

**THE APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL OF
STUDENTS TEAM DIVISION TYPE ACHIEVEMENT (STAD)
TO IMPROVE STUDENTS' IPS LEARNING ACHIEVEMENT
OF GRADE FIFTH OF SDN 010
SEMELINANG DARAT**

Jamaluddin, Otang Kurniaman, Gustimal Witri
jamaluddin@gmail.com, otangkurniaman@gmail.com, gustimalwitri@gmail.com

Elementary School Teacher concentration
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau
Pekanbaru

Abstract: *This study aims to improve students' IPS learning achievement of grade fifth students of SDN 010 Semelinang Darat through the Application of STAD Cooperative Learning Model of STAD. This research is a classroom action research (PTK), which consists of two cycles. The subjects of the research are 20 students with 8 male students and 12 female students with heterogeneous capabilities. The research was conducted on 9th April 2015 to 16th April 2015. The data collection in this study was done by using the techniques of observation and tests. The observation sheet was analyzed by qualitative descriptive analysis, it aimed to describe the activities of teachers and students during the learning process, while the tests were analyzed by quantitative descriptive analysis of the achievement of the standard minimum score (KKM) of IPS and the average analysis of students' IPS learning achievement aimed to know whether or not the improvement of students' IPS learning achievement. The results showed there is an improvement on students' IPS learning achievement of the fifth grade students of Elementary School 010 Semelinang Darat. It can be seen from the number of students who completed the basic score that is 10 people or 50% increase in daily test I become 14 people or 70% and then increased in the second daily test to 16 people or 80%. The Improvement of student learning achievement also showed by an average of students' IPS learning achievement in basic score is 64.95 increased in the daily tests I became 72.1 then increased the daily test II became 79.75. From the research it can be concluded that the adoption of STAD Cooperative Learning Model to Improve Students' IPS Learning Achievement of the fifth grade students of Elementary School 010 Semelinang Darat 2014/2015.*

Keywords: *Cooperative learning, STAD type, IPS Learning Achievement.*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*
(STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PS SISWA KELAS V SDN 010
SEMELINANG DARAT**

Jamaluddin, Otang Kurniaman, Gustimal witri
jamaluddin@gmail.com, otangkurniaman@gmail.com, gustimalwitri@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 010 Semelinang Darat melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian sebanyak 20 orang siswa dengan 8 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan dengan kemampuan yang heterogen. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 April 2015 sampai dengan 16 April 2015. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik pengamatan dan teknik tes. Lembar pengamatan dianalisis secara deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan teknik tes dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan analisis ketercapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM) IPS siswa dan analisis rata-rata hasil belajar IPS siswa untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar IPS siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 010 Semelinang Darat. Hal ini dapat terlihat dari jumlah siswa yang tuntas pada skor dasar yakni 10 orang atau 50% meningkat pada ulangan harian I menjadi 14 orang atau 70% kemudian meningkat pada ulangan harian II menjadi 16 orang atau 80%. Peningkatan hasil belajar siswa juga ditunjukkan dari rata-rata hasil belajar IPS siswa pada skor dasar yaitu 64,95 meningkat pada ulangan harian I menjadi 72,1 kemudian meningkat pada ulangan harian II menjadi 79,75. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 010 Semelinang Darat tahun pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, Tipe STAD, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan melatih anak didik menyadari kemampuannya dan mengadakan penyesuaian diri terhadap pengaruh lingkungan sosial dan bagi konsep dirinya yang sehat agar ia menjadi warga masyarakat yang berguna dan berbahagia. Kegiatan pembelajaran IPS merupakan bagian dari proses pendidikan di sekolah dan mempunyai peran penting dalam berbagai dimensi kehidupan, sesuai dengan fungsi untuk mengembangkan siswa yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian untuk menunjang tugas-tugasnya, guru sangat perlu menguasai metodologi dan berbagai strategi pembelajaran, perlu memahami dan menguasai materi pembelajaran, memahami dan menggunakan berbagai media dan alat peraga pendidikan serta mampu mengevaluasi keberhasilan peserta didik, keberhasilan program dan keberhasilan diri sendiri. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 010 Semelinang Darat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran di dalam kelas, dengan cara melakukan tindakan-tindakan untuk pencarian jawaban atas permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajarnya sehari-hari. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 010 Semelinang Darat dimulai tanggal 26 Maret hingga 16 April 2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 010 Semelinang Darat Kecamatan Peranap berjumlah sebanyak 20 orang siswa, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan.

Instrumen penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lembar kerja siswa (LKS). Lembar observasi yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi perkembangan siswa dan guru selama proses pembelajaran, observasi terhadap perkembangan siswa difokuskan terhadap kinerja anak, sedangkan observasi terhadap guru difokuskan terhadap pelaksanaan pembelajaran STAD dalam proses belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, teknik pengamatan dan dokumentasi. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 10 Semelinang Darat Peranap setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, diadakan analisis deskriptif, komponen yang dianalisa adalah aktivitas guru dan siswa, hasil belajar dan peningkatan hasil belajar (ketuntasan klasikal dan individu). Rumus yang digunakan yaitu :

Aktivitas guru dan siswa dapat diukur dari lembar observasi guru dan siswa dan data diolah dengan rumus :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\% , \text{ (dalam Syahrifuddin dkk, 2011: 81)}$$

Keterangan :

NR : Persentase rata-rata aktivitas guru dan siswa

JS : Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM : Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru dan siswa

Analisis keberhasilan tindakan siswa ditinjau dari ketuntasan individual maupun klasikal.

a. Untuk menghitung hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

b. Ketuntasan klasikal dengan rumus:

$$KK = \frac{N}{ST} \times 100\%$$

Keterangan:

KK : Ketuntasan Klasikal

N : Jumlah siswa yang tuntas

ST : Jumlah siswa seluruhnya

Dengan kriteria apabila suatu kelas telah mencapai 75% dari jumlah siswa yang telah memperoleh nilai minimum 65 maka kelas tersebut dinyatakan tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 010 Semelinang Darat dimulai tanggal 26 Maret hingga 16 April 2015 dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran di kelas V SD Negeri 010 Semelinang Darat. Adapun materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan RPP yang telah disusun

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Dengan penjelasan 2 kali pertemuan belajar pada siklus I, demikian pula pada siklus II, kemudian dilanjutkan dengan pemberian ulangan harian pada pertemuan ketiga dan keenam. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, RPP, LKS. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan untuk setiap kali pertemuan, lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa dan perangkat tes hasil belajar IPS untuk ulangan harian I dan ulangan harian II. Perangkat tes hasil belajar terdiri dari kisi-kisi penulisan soal dan alternatif jawaban.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan ketercapaian KKM hasil belajar IPS dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Analisis data aktivitas guru dilakukan dengan cara mengamati data aktivitas guru yang telah dikumpulkan berdasarkan lembar pengamatan.

Persentase aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I pertemuan I sebesar 50% dengan kriteria cukup. Karena pada

penyampaian motivasi dan tujuan pembelajaran masih kurang. Guru masih belum bisa dalam menguasai kelas, masih kurang percaya diri begitu juga dalam menyampaikan informasi pembelajaran atau penyajian materi. Selanjutnya pada saat membagikan siswa dalam kelompok dan mengidentifikasi topik guru masih kurang dan tidak tertib dalam pembagian kelompok, masih banyak siswa yang berjalan-jalan dan ribut karena sibuk mencari anggota kelompok masing-masing dengan tidak tertib, hal ini terlihat jelas bahwa guru belum menguasai kelas. Aktivitas terakhir yaitu menyimpulkan pembelajaran, pada tahap ini guru kurang bisa karena tidak mempersiapkan diri.

Pada siklus I pertemuan 2 sebesar 69% dengan kriteria cukup. Guru sudah sedikit menguasai kelas dan sudah cukup lumayan dalam penguasaan materi. Dalam membimbing siswa mengerjakan LKS secara diskusi, guru sudah mengalami peningkatan.

Pada siklus II pertemuan 4 sebesar 83% dengan kriteria baik. Guru sudah cukup baik dari pertemuan sebelumnya. Guru sudah menguasai kelas dengan baik. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta motivasi sudah dilakukan dengan baik. Pada siklus II pertemuan 5 sebesar 92% dengan kriteria sangat baik. Guru sudah memahami dan menguasai penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dapat dilihat dari menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar sudah memenuhi dan melakukannya dengan baik sekali. Dalam penyajian materi dan pembagian materi pelajaran juga sudah mulai mengalami peningkatan, guru sudah bisa mengatur siswa dengan baik. Guru mengawas dengan tegas sehingga pelaksanaan evaluasi berjalan dengan tertib dan teratur. Dapat disimpulkan pada setiap pertemuan aktivitas guru semakin meningkat dan telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Data aktivitas siswa yang diperoleh selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pada siklus pertemuan I sebesar 50% dengan kategori kurang. Pada kesiapan siswa saat mengikuti apersepsi sudah cukup, begitu juga ketika guru menyampaikan informasi untuk kelompok pembelajaran. Banyak siswa yang belum mengerti dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa.

Pada siklus I pertemuan kedua persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 63% dengan kriteria cukup. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran dengan sungguh-sungguh, walaupun ada sebagian kecil siswa mengacuhkan guru yang ada di depan kelas. Pada siklus II pertemuan keempat dapat dilihat terjadi peningkatan menjadi 83% dengan kriteria baik. Pada saat apersepsi yang diberikan guru kepada siswa, kesiapan siswa sudah baik. Sudah ada beberapa siswa yang menanggapi dan bertanya dengan antusias pada saat presentasi kelompok. Pada siklus II pertemuan kelima terjadi peningkatan menjadi 92% dengan kategori baik sekali. Siswa sudah memahami langkah-langkah pembelajaran dengan sangat baik. Siswa juga sudah serius dan makin semangat dalam belajar. Dapat disimpulkan pada setiap pertemuan aktivitas siswa semakin meningkat dan telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Analisis hasil belajar IPS pada siklus I dan II dalam penelitian ini dianalisis dengan melihat ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai KKM sesuai dengan yang ditetapkan sekolah, yaitu 65.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 010 Semelinang Darat setelah dilaksanakan tindakan kelas melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS.

Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan pada UH I dari skor dasar, dimana pada UH I siswa yang tuntas sebanyak 14 orang siswa (70%). Jumlah tersebut meningkat sebanyak 4 orang siswa (20%) dari siswa yang tuntas pada skor dasar yaitu hanya 10 orang siswa (50%). Jumlah siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan pada UH II dari UH I, dimana pada UH II siswa yang tuntas sebanyak 16 orang siswa (80%). Jumlah tersebut meningkat sebanyak 2 orang siswa (10%) dari siswa yang tuntas pada UH I yaitu 14 orang atau (70%).

Peningkatan juga terlihat dari rata-rata hasil belajar IPS siswa. Pada skor dasar rata-rata hasil belajar IPS siswa adalah 64,95 kemudian pada UH I meningkat menjadi 72,1. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar IPS siswa pada UH I meningkat dari skor dasar sebesar 7,15. Kemudian pada UH II rata-rata hasil belajar IPS siswa adalah 79,75. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar IPS siswa pada UH II meningkat dari UH I sebesar 7,65.

Hal ini karena guru telah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dapat membuat proses belajar mengajar menjadi aktif, adanya kerjasama dalam kelompok diskusi, dan juga siswa mempunyai rasa tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan guru. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD proses pembelajaran di SDN 010 Semelinang Darat meningkat karena proses belajar mengajarnya tidak berpusat pada guru saja melainkan siswa lebih aktif dan guru hanya membimbing dan memfasilitasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dalam mata pelajaran IPS. Jadi, hasil analisis tindakan ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 010 Semelinang Darat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 010 Semelinang Darat. Berdasarkan hasil observasi guru di peroleh data pada siklus I pertemuan pertama skor aktivitas guru 50% dengan kategori kurang. Pada pertemuan kedua dengan skor 69% dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan keempat dengan skor 83% dengan kategori baik. Pada pertemuan kelima dengan skor 92% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi siswa diperoleh data pada siklus I pertemuan pertama persentase aktivitas siswa adalah sebesar 50% dengan kategori kurang. Pada siklus I pertemuan kedua sebesar 63% dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan keempat sebesar 83% dengan kategori baik guru sudah sangat memahami langkah-langkah pembelajaran. Pada siklus II pertemuan kelima meningkat menjadi 92% dengan kategori baik sekali. Kemudian berdasarkan hasil belajar siswa diperoleh data UH I siswa yang tuntas sebanyak 14 orang siswa (70%). Jumlah siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan

pada UH II dari UH I, dimana pada UH II siswa yang tuntas sebanyak 16 orang siswa (80%).

Peningkatan juga terlihat dari rata-rata hasil belajar IPS siswa. Pada skor dasar rata-rata hasil belajar IPS siswa adalah 64,95 kemudian pada UH I meningkat menjadi 72,1. Kemudian pada UH II rata-rata hasil belajar IPS siswa adalah 79,75.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) sebagai berikut:

- a. Peneliti maupun guru diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) ini sebagai salah satu alternatif model pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
- b. Peneliti maupun guru diharapkan untuk dapat memperhitungkan waktu dengan baik, agar tidak terjadi pada peneliti selanjutnya.
- c. Diharapkan kepada guru untuk memberikan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat memotivasi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto, dkk, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Bahri, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, W. 2004. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, 1995. *Cooperatif Learning Theory Research and Practice.*, Boston: Allyn and Casond
- Solihatini, dkk. 2016. *Kooperatif Learning*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Sudjana, Nana. 2004, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Alge Sindo
- Suharmi, A. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto, 2009, *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*, Jakarta: Prenada Media Group